

EFEKTIVITAS METODE AL-MIFTAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA: STUDI KASUS DI SMA SEKOLAH TAHFIDZ DURROTUL UMMAH KARAWACI TANGERANG

Sofwatul Aula¹, Lukmanul Hakim², Moh. Aman³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

Abstrak

Kemampuan membaca (*qirā'ah*) merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penguasaan keterampilan membaca tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali huruf dan kosakata, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu metode yang dikembangkan untuk mempermudah pembelajaran kaidah nahwu dan sharaf adalah metode **Al-Miftah Lil Ulum**, yang dirancang secara sistematis agar peserta didik lebih mudah memahami struktur bahasa Arab dan mampu membaca kitab maupun teks berbahasa Arab secara lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang, mengidentifikasi pengalaman belajar siswa selama mengikuti pembelajaran, serta mengkaji kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Miftah telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan dalam menerapkan kaidah nahwu dan sharaf, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam membaca teks Bahasa Arab. Selain itu, metode Al-Miftah memberikan suasana pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan nadzoman, lagu, pembelajaran bertahap, dan latihan berulang. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti belum optimalnya pengelolaan kelas pada saat presentasi, kurangnya partisipasi aktif sebagian siswa dalam diskusi, serta masih terbatasnya kegiatan refleksi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Al-Miftah dapat menjadi alternatif pembelajaran Bahasa Arab yang efektif apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang interaktif dan konsisten.

Kata Kunci: metode Al-Miftah, Bahasa Arab, keterampilan membaca, efektivitas pembelajaran, *qirā'ah*.

Abstract

Reading (*qirā'ah*) is one of the fundamental competencies in Arabic language learning. Mastery of reading skills depends not only on students' ability to recognize vocabulary and grammatical structures but also on the instructional methods employed by teachers. One instructional approach developed to facilitate Arabic grammar learning is the **Al-Miftah Lil Ulum** method, which provides a systematic and practical approach for understanding Arabic syntax and morphology. This study aims to describe the effectiveness of the Al-Miftah method in improving students' Arabic

reading skills at SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang, explore students' learning experiences, and identify the strengths and weaknesses of the method. A descriptive qualitative approach was employed using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the Al-Miftah method has been effectively implemented in improving students' Arabic reading skills. The effectiveness is reflected in students' improved reading fluency, better understanding of Arabic grammatical rules, and increased confidence in reading Arabic texts. Furthermore, the method creates an engaging learning environment through rhythmic learning (nadzoman), songs, gradual instructional stages, and repetitive practice. However, several limitations were identified, including less effective classroom management during presentations, limited student participation in discussions, and insufficient reflective learning activities. Overall, the study concludes that the Al-Miftah method is an effective alternative for Arabic language instruction when supported by interactive teaching strategies and consistent implementation.

Keywords: *Al-Miftah method, Arabic language, reading skills, learning effectiveness, qirā'ah.*

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman klasik. Penguasaan Bahasa Arab memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara langsung dari sumber aslinya, sekaligus menjadi bekal dalam mengembangkan kompetensi akademik di bidang keislaman. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, kemampuan membaca menjadi kompetensi yang sangat penting karena menjadi pintu masuk dalam memahami berbagai referensi berbahasa Arab.

Keterampilan membaca Bahasa Arab merupakan kemampuan memahami makna yang terkandung dalam teks melalui penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta kaidah nahwu dan sharaf. Dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan membaca teks Bahasa Arab karena belum menguasai kaidah gramatikal secara memadai. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran sering kali berlangsung lambat dan kurang memberikan hasil yang optimal. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mempermudah peserta didik memahami kaidah Bahasa Arab sekaligus meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.

Salah satu metode yang berkembang dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah **Al-Miftah Lil Ulum Al-Arabiyyah**. Metode ini dikembangkan sebagai penyederhanaan materi nahwu dan sharaf melalui penyusunan materi secara sistematis, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, latihan

bertahap, serta pemanfaatan nadzoman dan lagu sebagai media penguatan hafalan. Berbeda dengan pembelajaran nahwu konvensional yang cenderung bersifat teoritis, metode Al-Miftah menekankan kemudahan belajar sehingga peserta didik dapat lebih cepat memahami struktur Bahasa Arab dan menerapkannya dalam kegiatan membaca kitab maupun teks berbahasa Arab.

Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode Al-Miftah sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Arab. Implementasi metode ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu dan sharaf. Dalam pelaksanaannya, metode Al-Miftah tidak hanya menggunakan buku panduan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan hafalan nadzoman, latihan membaca, pembelajaran berpasangan, serta evaluasi bertahap yang disesuaikan dengan perkembangan kemampuan peserta didik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi metode Al-Miftah pada pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan pemahaman kaidah nahwu dan mempercepat kemampuan membaca kitab. Namun, kajian mengenai efektivitas metode Al-Miftah pada tingkat sekolah menengah, khususnya dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Arab di sekolah tahfidz, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikembangkan, terutama untuk memahami bagaimana pengalaman belajar siswa, efektivitas implementasi metode, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan penerapan metode Al-Miftah pada konteks sekolah formal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang. Selain itu, penelitian juga bertujuan mengidentifikasi pengalaman belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode Al-Miftah serta menganalisis kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada jenjang pendidikan menengah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan secara mendalam efektivitas penerapan metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran, pengalaman siswa, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi metode Al-Miftah tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di **SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang**. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan metode Al-Miftah sebagai salah satu strategi pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa. Lingkungan sekolah yang berorientasi pada pendidikan tahfidz dan pembelajaran kitab menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji efektivitas metode tersebut.

Sumber data penelitian terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh secara langsung melalui guru Bahasa Arab, kepala sekolah, serta siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Al-Miftah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, buku panduan metode Al-Miftah, arsip hasil belajar siswa, serta literatur yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang saling melengkapi sehingga meningkatkan kedalaman analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi**, **wawancara**, dan **dokumentasi**. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Al-Miftah, termasuk aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, persepsi terhadap metode Al-Miftah, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen berupa perangkat pembelajaran, buku panduan, foto kegiatan, serta data hasil belajar siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah **peneliti sendiri (human instrument)** yang berperan dalam merencanakan penelitian, mengumpulkan data, melakukan observasi, melaksanakan wawancara, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan. Untuk mendukung proses

pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta format dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model **Miles, Huberman, dan Saldaña**, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan serta verifikasi**. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi sehingga hubungan antar-temuan lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dengan melakukan verifikasi terhadap seluruh data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan teknik **triangulasi sumber** dan **triangulasi teknik**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, siswa, dan dokumen sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Salah satu program unggulannya adalah penerapan metode Al-Miftah dalam pembelajaran nahwu dan sharaf sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab. Program tersebut dirancang agar siswa mampu membaca kitab dan teks berbahasa Arab secara bertahap melalui penguasaan kaidah kebahasaan yang sistematis.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menggunakan buku Al-Miftah yang disusun secara berjenjang mulai dari jilid pertama hingga jilid keempat. Selain memanfaatkan buku panduan, guru juga menggunakan nadzoman, lagu, metode menghafal, pembelajaran berpasangan, dan latihan membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran. Strategi tersebut bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi nahwu dan sharaf.

Implementasi Metode Al-Miftah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Al-Miftah dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis. Tahap awal diawali dengan penentuan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa membaca teks Bahasa Arab secara benar dan memahami kaidah nahwu serta sharaf. Guru kemudian menentukan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa berdasarkan hasil *placement test*. Setelah itu, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan kombinasi metode ceramah, tanya jawab, latihan berpasangan, hafalan nadzoman, metode lima jari, serta teknik *takrār* (pengulangan) untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan metode yang bervariasi tersebut membuat proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis. Siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat aktif melalui latihan membaca, diskusi, hafalan, dan praktik langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Al-Miftah tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat partisipatif sehingga mendukung peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab.

Efektivitas Metode Al-Miftah terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan metode Al-Miftah dinilai **efektif** dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, kemampuan mengidentifikasi struktur kalimat, ketepatan dalam menerapkan kaidah nahwu dan sharaf, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa ketika membaca teks Bahasa Arab di depan kelas. Penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan pembelajaran telah diterapkan secara optimal oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Walaupun demikian, penelitian menemukan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Guru belum sepenuhnya mampu mengondisikan seluruh siswa agar tetap fokus ketika kegiatan presentasi berlangsung. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam diskusi maupun mengajukan pertanyaan selama pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode Al-Miftah tidak hanya ditentukan oleh kualitas metode itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas dan mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode **Al-Miftah Lil Ulum Al-Arabiyah** di SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang telah dilaksanakan secara sistematis dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur kalimat, ketepatan menerapkan kaidah nahwu dan sharaf, serta meningkatnya rasa percaya diri ketika membaca teks Bahasa Arab. Selain itu, proses pembelajaran berlangsung lebih aktif karena guru mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran, seperti ceramah, tanya jawab, pembelajaran berpasangan, hafalan nadzoman, metode lima jari, serta latihan berulang (*takrār*).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode Al-Miftah tidak hanya disebabkan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh karakteristik metode yang disusun secara bertahap. Penyusunan materi mulai dari konsep dasar menuju konsep yang lebih kompleks memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara berkesinambungan. Pendekatan bertahap tersebut sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, siswa tidak langsung diperkenalkan pada kaidah yang kompleks, tetapi diarahkan terlebih dahulu untuk memahami konsep-konsep dasar sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan tidak menimbulkan beban kognitif yang berlebihan.

Salah satu keunggulan metode Al-Miftah adalah penyajian materi nahwu dan sharaf dalam bentuk yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami. Materi yang disusun berdasarkan ringkasan kitab-kitab klasik seperti *Al-Jurumiyah*, *Al-Imrithi*, dan *Alfiyah Ibn Malik* memungkinkan siswa mempelajari kaidah bahasa Arab secara lebih praktis tanpa menghilangkan substansi keilmuan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam penjelasan materi juga membantu siswa memahami konsep-konsep gramatikal sebelum mereka mengaplikasikannya dalam membaca teks Arab.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan **nadzoman** dan lagu menjadi salah satu faktor yang meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pengulangan materi melalui irama lagu membantu siswa menghafal kaidah nahwu dan sharaf secara lebih mudah. Strategi tersebut sesuai dengan teori pembelajaran multimodal yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan melalui berbagai saluran belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik.

Dalam metode Al-Miftah, siswa tidak hanya membaca dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menghafal melalui lagu, berdiskusi dengan teman, serta mempraktikkan langsung materi yang dipelajari. Proses belajar yang melibatkan berbagai aktivitas tersebut meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasi metode Al-Miftah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan diskusi, memberikan contoh membaca, melakukan evaluasi, serta memberikan motivasi kepada siswa. Dengan demikian, efektivitas metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Metode yang baik akan memberikan hasil optimal apabila didukung oleh guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam implementasi metode Al-Miftah. Guru masih mengalami kesulitan dalam menjaga seluruh siswa tetap fokus ketika kegiatan presentasi berlangsung. Selain itu, tidak semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh desain metode, tetapi juga oleh dinamika kelas, karakteristik peserta didik, dan kemampuan guru dalam membangun interaksi pembelajaran yang aktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode Al-Miftah mampu meningkatkan kemampuan membaca kitab maupun teks Bahasa Arab karena menyederhanakan pembelajaran nahwu dan sharaf melalui pendekatan praktis. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak dilakukan di lingkungan pondok pesantren yang berorientasi pada pembelajaran kitab kuning. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa metode Al-Miftah juga efektif diterapkan pada jenjang sekolah menengah berbasis tahfidz. Dengan demikian, ruang penerapan metode Al-Miftah tidak terbatas pada pendidikan pesantren, tetapi juga relevan digunakan pada lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab secara intensif.

Dari perspektif pembelajaran bahasa, keberhasilan metode Al-Miftah dapat dijelaskan melalui pendekatan **communicative language learning** yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Walaupun fokus utama metode ini adalah penguasaan kaidah nahwu dan sharaf, proses pembelajaran tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi,

membaca, menjawab pertanyaan, serta mempraktikkan kemampuan membaca secara langsung. Aktivitas tersebut membantu siswa menghubungkan pengetahuan gramatikal dengan keterampilan membaca sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode Al-Miftah juga memberikan dampak terhadap aspek afektif siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena penggunaan lagu, nadzoman, dan latihan yang dilakukan secara bertahap. Suasana belajar yang tidak monoton mendorong meningkatnya motivasi belajar serta rasa percaya diri siswa ketika membaca teks Bahasa Arab di depan guru maupun teman-temannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur melalui aspek kognitif, tetapi juga melalui berkembangnya motivasi dan sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa efektivitas metode Al-Miftah merupakan hasil dari integrasi beberapa komponen pembelajaran, yaitu penyusunan materi yang sistematis, penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, kompetensi guru dalam mengelola kelas, keterlibatan aktif siswa, serta evaluasi yang dilakukan secara bertahap. Apabila seluruh komponen tersebut diterapkan secara konsisten, metode Al-Miftah dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab pada berbagai jenjang pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa **metode Al-Miftah telah diterapkan secara efektif** dalam pembelajaran Bahasa Arab. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca siswa, penguasaan kaidah nahwu dan sharaf, kelancaran membaca teks Bahasa Arab, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan metode Al-Miftah didukung oleh penyusunan materi yang sistematis, penggunaan berbagai strategi pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, hafalan nadzoman, pembelajaran berpasangan, dan latihan berulang. Kombinasi strategi tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami materi secara bertahap.

Penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain pengelolaan kelas pada saat presentasi, peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan melakukan refleksi pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan metode Al-Miftah tidak hanya bergantung pada kualitas metode, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dan membangun interaksi yang efektif di kelas.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca (*qirā'ah*) melalui penerapan metode Al-Miftah.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode Al-Miftah yang mengintegrasikan pembelajaran nahwu dan sharaf secara bertahap, penggunaan *nadzoman*, lagu, latihan berulang, dan evaluasi berjenjang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan ini mendukung teori konstruktivistik yang menekankan pentingnya pembelajaran bertahap (*scaffolding*) dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep baru.

Dari sisi praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al-Miftah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang sekolah menengah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. Penyajian materi yang sistematis memudahkan siswa memahami kaidah nahwu dan sharaf sehingga kemampuan membaca teks Bahasa Arab berkembang secara bertahap. Oleh karena itu, sekolah yang memiliki program pembelajaran Bahasa Arab intensif dapat mempertimbangkan penerapan metode Al-Miftah sebagai salah satu strategi pembelajaran.

Bagi guru Bahasa Arab, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengombinasikan metode Al-Miftah dengan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, praktik membaca, pembelajaran kolaboratif, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Guru juga perlu mengoptimalkan pengelolaan kelas agar seluruh peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Bagi sekolah, penelitian ini menjadi dasar untuk mengembangkan program peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan metode Al-Miftah. Pelatihan guru, penyediaan media

pembelajaran yang memadai, serta evaluasi pembelajaran secara berkala akan meningkatkan efektivitas implementasi metode tersebut dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kurikulum Bahasa Arab yang lebih aplikatif. Pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori gramatikal, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kemampuan membaca, memahami, dan menggunakan Bahasa Arab dalam berbagai konteks pembelajaran.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Pertama, penelitian hanya dilaksanakan di **SMA Sekolah Tahfidz Durrotul Ummah Karawaci Tangerang**, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sekolah yang menerapkan metode Al-Miftah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Kedua, penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman terhadap proses implementasi metode Al-Miftah daripada mengukur besarnya pengaruh metode tersebut secara statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih bersifat kontekstual sesuai dengan kondisi lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian hanya berfokus pada efektivitas metode Al-Miftah terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Arab. Variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan membaca, seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, kompetensi guru, lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta penggunaan media pembelajaran belum dianalisis secara mendalam.

Keempat, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam rentang waktu penelitian yang terbatas. Penelitian longitudinal dengan durasi yang lebih panjang berpotensi memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Al-Miftah.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan pendekatan **kualitatif dan kuantitatif (mixed methods)** sehingga efektivitas metode Al-Miftah dapat dianalisis tidak hanya dari aspek proses pembelajaran, tetapi juga melalui pengukuran peningkatan hasil belajar siswa secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*. Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Ombak.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, M. (2019). Metode pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah. Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (hlm. 142–147).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Muzaky, C. M., & Ishari, N. (2020). Implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 22–35. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i1.607>
- Nizar, M. J., & Wasito. (2021). Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.33367/ijhass.v2i2.1919>
- Nurjannah, A., Sunarko, A., & Farida, N. (2024). Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah melalui pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum. *LINCA: Jurnal Kajian Bahasa*, 1(2), 14–26.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Sari, N. K. (2018). Analisis metode Al-Miftah Lil Ulum sebagai mediator metode membaca kitab klasik di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II*.
- Siswati, V., Fauzi, A., Sodikin, S., Mustafidah, H., & Suharto, Y. (2022). The strategy of Islamic religious teachers in learning to read using the Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri method. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3). <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2538>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sumardi, M. (2011). *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Bulan Bintang.
- Sultan, M., & Yahya, M. (2020). Metode Al-Miftah Li Al-Ulum: Alternatif pembelajaran kitab kuning pada pendidikan diniyah formal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 177–189. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i2.555>
- Syarifuddin, M. A., & Syuhud. (2023). Metode pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri: Studi metode membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Maliki Duren Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i2.2525>
- Tim Penyusun Sidogiri. (2017). *Tamassya*. Sidogiri Penerbit.
- Ubaidillah, I., & Rif'an, A. (2019). Efektivitas metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah. *Journal Piwulang*, 2(1), 36–47. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i1.300>
- Wahab, A. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Yunus, M. (2009). *Kamus Arab Indonesia*. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.
- Zuhdi, A. (2021). Tantangan dan peluang dalam penerapan metode Al-Miftah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(4), 301–315.
- Muzdalifah, Z., Khasairi, M., & Kholisin, K. (2021). Development of the Arabic Grammar (*Nahwu*) textbook *Al-Ajrumiyyah Al-Qur'aniyyah* based on the scaffolding structure. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.16229>
- Qudrotulloh, A. (2021). *Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung*. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2024). Implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum dalam mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Sholihah, A. T., Tanjung, H. P., & Susiawati, I. (2025). Efektivitas metode Al-Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran Bahasa Arab Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(1), 152–167. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i01.5631>